

KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSU UKI TAHUN 2021

Anita Sriwaty Pardede¹, Marni Karo², Titus Tambaib³

¹RSU UKI, Jakarta, Indonesia

² Program Studi Kebidanan (S1) dan Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra
Indonesia, Jakarta, Indonesia

³ Akbid Yaleka Maro-Papua, Indonesia

Korespondensi : marnikaro.stikesmi@gmail.com

Abstrak

Corona Virus -19 (Covid -19) merupakan virus yang berbahaya, tingginya tingkat kematian di Indonesia termasuk pada tenaga medis maupun tenaga kesehatan yang ada di Rumah Sakit. Kematian sebenarnya dapat dicegah jika penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang benar terutama masker bedah dan sarung tangan untuk menutup celah distribusi penularan Covid -19. Penelitian ini untuk mengetahui Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan APD Pada Masa Pandemi Covid-19 Di RSU UKI Tahun 2021. Penelitian menggunakan *cross sectional design*, dengan sampel 107 Perawat yang dianalisis menggunakan *Chi Square*. Hasilnya adalah Variabel yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD adalah umur, pendidikan, masa kerja pengetahuan, motivasi, sikap, kepribadian dan pelatihan Perawat dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Yang tidak ada hubungannya dengan kepatuhan penggunaan APD adalah jenis kelamin Perawat karena nilai $p\text{-value} > 0,05$. Hubungan yang paling dominan dalam kepatuhan penggunaan APD adalah pengetahuan dan kepribadian Perawat dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Motivasi, Kepribadian, Pelatihan.

NURSE COMPLIANCE IN THE USE OF PPE DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT UKI HOSPITAL IN 2021

Abstract

Corona Virus -19 (Covid -19) is a dangerous virus, the high death rate in Indonesia, including medical personnel and health workers in hospitals. Deaths can actually be prevented if the correct use of Personal Protective Equipment (PPE), especially surgical masks and gloves, closes the gaps in the distribution of Covid-19 transmission. This study was to determine Nurse Compliance in Using PPE During the Covid-19 Pandemic at UKI Hospital in 2021. The study used a cross-sectional design, with a sample of 107 Nurses who were analyzed using Chi Square. The result is that the variables related to adherence to the use of PPE are age, education, years of service knowledge, motivation, attitude, personality and training of nurses with a $p\text{-value} < 0.05$. What has nothing to do with adherence to the use of PPE is the gender of the nurse because the $p\text{-value} > 0.05$. The most dominant relationship in adherence to the use of PPE is the knowledge and personality of the nurse with a $p\text{-value} < 0.05$.

Keyword: Knowledge, Attitude, Motivation, Personality, Training.

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan adalah penyakit akibat virus corona. *Corona Virus Disease -19* atau yang lebih populer dengan istilah Covid -19 telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. (Keliat.B, 2020) (Organization, 2020)

Menurut *International Council of Nurses*, lebih dari 230.000 pekerja kesehatan telah tertular penyakit ini, dan lebih dari 600 perawat kini meninggal karena virus dan setidaknya 3.000 pekerja kesehatan diketahui telah meninggal setelah terjangkit Covid -19 di 79 negara di seluruh dunia. (International Council of Nurses, 2020)

Secara global per Juli 2021 setidaknya ada 7.000 tenaga kesehatan yang meninggal akibat terinfeksi Covid -19 di seluruh dunia. Negara dengan jumlah tenaga kesehatan yang wafat akibat Covid-19 adalah Meksiko dengan jumlah kematian 1.320 orang. Kemudian, Amerika Serikat (1.077), India (573), Brazil (324), Afrika Selatan (240). (Ratna.N, 2020)

Banyaknya tenaga kesehatan yang meninggal seiring dengan meningkatnya kasus Covid -19 di Indonesia. Pada 5 Juli 2021, kasus Covid -19 di tanah air bertambah 29.745 orang, sehingga totalnya menjadi 2,31 juta orang. Sebanyak 1.459 tenaga kesehatan di Indonesia meninggal dunia akibat virus Covid -19 hingga 21 Juli 2021. Mayoritas tenaga kesehatan yang meninggal karena virus mematikan tersebut adalah dokter, yakni sebanyak 545 orang, sebanyak 453 perawat tercatat meninggal, ada 235 bidan yang meninggal karena terpapar virus mematikan tersebut. Apoteker yang meninggal dunia akibat corona mencapai 47 orang. Sebanyak 46 dokter gigi juga meninggal dunia akibat corona. Ada 43 ahli tenaga laboratorium medis yang meninggal karena Covid -19. (Republik Indonesia, 2018)

Petugas radiologi 9 orang dan tenaga sanitarian 5 orang yang meninggal karena Covid -19. Terapis gigi, tenaga elektromedik, tenaga farmasi, dan petugas

ambulans yang meninggal dunia karena corona sama-sama sebanyak 3 orang. Sebanyak 2 epidemiolog meninggal karena Covid -19. Satu fisikawan medik dan entomolog juga meninggal karena Covid -19. Sedangkan, ada 60 kematian akibat Covid -19 berasal dari tenaga kesehatan lainnya. Petugas kesehatan menghadapi paparan. (KPC-PEN, 2020)(RI, 2020)

Covid -19 yang lebih besar sebagai akibat dari pekerjaan mereka oleh karenanya berisiko lebih tinggi terhadap infeksi, penyakit serius, dan bahkan kematian jika tidak dilindungi secara memadai. Sementara itu, di banyak negara saat ini tidak ada pelacakan yang sistematis tentang berapa banyak pekerja kesehatan yang telah terjangkit Covid -19 dan meninggal sebagai akibatnya, beberapa perkiraan memang ada.(WHO, 2020)

Pertanggal 30 Januari 2021, data Kasus Covid-19 dari DPD PPNI DKI tahun 2021 adalah : Kasus Positif 66 orang, Sembuh 64 orang, dan meninggal 2 orang, dan secara nasional DPP PPNI per Januari 2020 jumlah anggota Perawat yang terkonfirmasi Covid -19 adalah 5786 orang dan yang meninggal dunia 299 orang. (PPNI, 2021). Pada saat ini di RSUD UKI tenaga kesehatan yang terkonfirmasi positif Covid -19 ada sebanyak 134 orang, dan 149 orang perawat. (KPC-PEN, 2020)

Alat Pelindung Diri (APD) terbukti mampu membantu memperlancar pelayanan kesehatan dalam mengurangi risiko infeksi, oleh karena itu pengetahuan tentang alat pelindung diri harus dikuasai penuh. Perlunya peningkatan pengawasan terhadap penggunaan APD saat melakukan tindakan. Penggunaan APD sesuai standar operasional prosedur di Rumah Sakit sangat penting untuk dipakai oleh tenaga Kesehatan khususnya Perawat dalam melaksanakan tugas. (L.F.T., 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD pada masa pandemi Covid -19 di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia Tahun 2021.

METODE dan BAHAN

Tempat pelaksanaan Penelitian adalah Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia yang terletak di Jalan

Mayor Jenderal Sutoyo Kavling Nomor 2, Cawang, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan uji coba ke RS PGI Cikini untuk Validitas dan Reliabilitas dan hasilnya kuesioner valid dan reliable. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai Agustus 2021, dengan subjek penelitiannya adalah Perawat. Proses Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument formulir kuesioner dan pengambilan data laporan perawat yang terkonfirmasi positif Covid - 19.

Metode penelitian dilakukan dengan desain *cross sectional*, dimana variabel *independent* (umur, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap, motivasi, kepribadian, pelatihan) dan variabel *dependent* (kepatuhan penggunaan APD). Penelitian ini menggunakan sampel 107 responden yang merupakan populasi Perawat di RSU UKI. Data dianalisis dengan *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Analisis bivariat ini dilakukan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel *independent* umur, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap, motivasi, kepribadian, pelatihan dengan variabel dependen kepatuhan perawat). Uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *chi square*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

HASIL

Kepatuhan tenaga kerja dalam menggunakan APD mempengaruhi budaya keselamatan. Budaya keselamatan adalah bagian dari budaya organisasi yang dipengaruhi oleh perilaku dalam kerangka performansi keselamatan. Perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari diri tenaga kerja dan terdiri dari sikap, kepercayaan, perasaan, pemikiran, kepribadian, persepsi, nilai, dan tujuan.

Tabel 1. Uji Bivariat di RSU UKI

Variabel	P-Value
Umur	< 0,05
Jenis Kelamin	> 0,05
Pendidikan	< 0,05
Masa Kerja	< 0,05
Pengetahuan	< 0,05

Sikap	< 0,05
Motivasi	< 0,05
Kepribadian	< 0,05
Pelatihan	< 0,05

Hasil penelitian dengan tingkat kepercayaan 95% dari uji Chi Square adalah ada hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap, motivasi, kepribadian dan dengan kepatuhan penggunaan APD dengan nilai p-value < 0,05. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin perawat dengan kepatuhan penggunaan APD dengan nilai p-value > 0,05.

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui variabel yang paling berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam penggunaan APD di RSU UKI Jakarta adalah variabel yang mempunyai nilai p < 0,05 saat analisis bivariat. Semua variabel independen (pengetahuan, sikap, motivasi, kepribadian dan pelatihan) memenuhi syarat untuk masuk dalam uji multivariat (regresi logistik berganda) dan variable karakteristik ada 3 (tiga) yang memenuhi syarat yaitu umur, pendidikan dan masa kerja.

Tabel 2. Uji Multivariat di RSU UKI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	2.210	5.782		.382	.703	-9.266	13.685
Umur	.587	.750	.098	.783	.435	-.901	2.075
pendidikan	.512	.417	.097	1.227	.223	-.316	1.339
masakerja	-.953	.578	-.207	-1.649	.102	-2.101	.194
Pengetahuan perawat	.401	.089	.392	4.496	.000	.224	.578
Sikap perawat	-.042	.093	-.045	-.453	.651	-.227	.143
Motivasi perawat	.168	.139	.131	1.205	.231	-.109	.445
Kepribadian perawat	.594	.140	.479	4.237	.000	.316	.873
Pelatihan perawat	-.105	.074	-.120	-1.404	.164	-.252	.043

Hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan variabel pengetahuan dan kepribadian perawat mempunyai nilai yang bermakna secara simultan terhadap penggunaan APD di RSUD UKI dengan nilai $p \text{ value} = 0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa variabel pengetahuan dan kepribadian perawat paling berhubungan dengan penggunaan APD di RSUD UKI dibandingkan variabel sikap, motivasi, pelatihan dan karakteristik respon yaitu umur, Pendidikan dan masa kerja. Nilai p menunjukkan nilai dalam mengambil kesimpulan apakah variabel tersebut signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah nilai p harus $< 0,05$. Secara simultan masing-masing variabel independen berinteraksi (saling berhubungan).

PEMBAHASAN

Pengetahuan seharusnya memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan tenaga kerja dalam menggunakan APD. Hal ini akan mempengaruhi budaya keselamatan. Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD dalam budaya keselamatan.

Dalam pembentukan sikap, kepercayaan merupakan salah satu faktor yang berperan untuk membentuk sikap seseorang. Seseorang akan memiliki sikap patuh terhadap kebijakan apabila adanya kepercayaan bahwa kebijakan ini efektif.

Semakin kuat dorongan atau motivasi dan semangat akan semakin kesadaran dalam penggunaan APD.

Kepribadian dalam hal etos dalam bekerja, kepribadian yang baik memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja. Hal ini dapat dikaitkan dengan sifat dasar tenaga kerja yang memiliki kepribadian yang memperhatikan keselamatan kaitannya dengan penggunaan APD saat bekerja.

Pelatihan dilakukan oleh perusahaan gunanya adalah untuk meningkatkan kemampuan dari tenaga kerja dan dalam hal ini kaitannya dengan kesadaran dan kecakapan tenaga kerja dalam menggunakan APD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Akademi Kebidanan Yaleka Maro Papua dan Stikes Medistra yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan ini.

SIMPULAN dan SARAN

Simpulan

Kontribusi pada kepatuhan penggunaan APD adalah umur, pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap, motivasi, kepribadian dan pelatihan Perawat kecuali Jenis Kelamin, artinya teori-teori dan hasil penelitian terdahulu mempunyai hasil yang sama dengan penelitian ini. Variabel yang paling dominan terhadap kepatuhan perawat adalah Pengetahuan perawat dan Kepribadian perawat, artinya dengan pengetahuan yang semakin baik dan kepribadian yang baik juga maka akan membuat perawat lebih patuh dalam penggunaan APD.

Saran

Perawat diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran dalam pengetahuan, sikap, motivasi, kepribadian dan pelatihan untuk lebih patuh dalam menggunakan APD saat bekerja atau pun berada di lingkungan kerja karena hal ini berkaitan dengan kesehatan tenaga kerja secara pribadi. Perlu mengembangkan budaya organisasi yang mengarah kepada sasaran yaitu patuh pada regulasi dan mempunyai budaya kerja yang baik. Dampak ketidakpatuhan menggunakan APD menyebabkan kecelakaan kerja dan atau penyakit akibat kerja, tidak relevan dengan kondisi saat ini karena bisa mengakibatkan keadaan sakit bahkan kematian. Untuk manajemen RS kedepan membuat kebijakan APD digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan petugas itu sendiri maupun orang lain disekitarnya sehingga Kepatuhan dalam penggunaan APD itu penting dan wajib. RSUD UKI dapat memberikan pelatihan yang dapat menambah pengetahuan sehingga dapat menambah pengetahuan sehingga terdapat perubahan perilaku Perawat dalam pelaksanaan penggunaan APD dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- International Council of Nurses. (2020). *More than 600 nurses die from COVID-19 worldwide*,. 2020.
- Keliat.B. (2020). *Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psiko Sosial (Mental Health and Psychosocial Support) Covid – 19*, Keperawatan Jiwa, IPKJI, Bogor.
- KPC-PEN, K. P. C.-19 dan P. E. N. (2020). *Data Sebaran Petugas kesehatan gugur akibat COVID-19, Satuan Tugas Penanganan COVID-19*. 2020.
- LF.T. (2020). *Preventing the transmission of COVID-19 amongst healthcare workers. Journal of Hospital Infection*. 2020.
- Organization, H. W. (2020). *ABOUT WHO PATIENT SAFETY*.
- Ratna.N. (2020). *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik*, <http://indonesia.go.id/narasi>. 2020.
- Republik Indonesia, P. (2018). *PMK NO.52 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*.
- RI, K. (2020). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 18 Juni 2020, Infeksi Emerging : Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*, <http://covid19.kemkes.go.id>. 2020.
- WHO. (2020). *Corona Virus (Covid-19) Outbreak*, [https:// www. who. int/emergencies/ diseases/ novel-coronavirus-2019](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019).